

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan dari bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakter peduli sosial anak usia 5-6 tahun khususnya 6 anak yang peneliti teliti di TK Islam Khairunnas Ciruas Kabupaten Serang pada awal masuk sekolah belum berkembang secara optimal dimana hasil observasi awal menunjukkan hasil BB (Belum Berkembang) dan MB (Mulai Berkembang) terutama dalam indikator berbagi dan empatinya. Namun perkembangan karakter anak dapat optimal jika terus dibiasakan sehingga setelah diobservasi lebih lanjut setiap minggunya terdapat perkembangan yang signifikan yang ditunjukkan oleh anak sesuai indikator-indikatornya, ada pula yang sikapnya konsisten dari awal selalu menunjukkan rasa empatinya, sehingga dapat dikategorikan MB (Mulai Berkembang) dan BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
2. Dalam pelaksanaannya kegiatan pembiasaan infaq shadaqah di TK Islam Khairunnas Ciruas Kabupaten Serang terdapat infaq mingguan yang diadakan setiap jum'at dan infaq kegiatan terprogram yang diadakan setiap bulan ramadhan dan bulan maulid dengan nominal

infaq seikhlasnya. Uang infaq yang terkumpul akan dikelola oleh guru kelas masing-masing, yang mana tujuannya untuk infaq jum'at digunakan untuk menjenguk anak yang sakit, orang tua murid yang melahirkan, dan untuk kepentingan-kepentingan darurat seperti donasi untuk korban-korban bencana alam sedangkan untuk infaq kegiatan terprogram hasil dari infaq akan dibelikan paket sembako yang nantinya untuk disedekahkan pada kaum dhuafa yang diundang ke sekolah dan anak yang memberikannya langsung sehingga anak bisa belajar dari kegiatan nyata yang diadakan melalui kegiatan berbagi kepada orang-orang yang membutuhkan.

3. Hasil dari menumbuhkan karakter peduli sosial pada anak usia dini melalui pembiasaan infaq shadaqah di TK Islam Khairunnas Ciruas Kabupaten Serang mengalami perkembangan setiap minggunya, yang mana dari kegiatan ini jelas dapat menumbuhkan karakter peduli sosial anak karena selain sebagai wujud ibadah kepada Allah swt dan menolong orang-orang yang membutuhkan juga dijadikan sebagai salah satu ikhtiar untuk menumbuhkan karakter peduli sosial pada anak yang hasilnya menunjukkan adanya perkembangan karakter seperti anak yang sudah mulai bisa untuk berbagi kepada temannya, peka terhadap temannya yang membutuhkan bantuan serta sudah mulai terbiasa menjaga kerukunan antar sesama teman. Karakter

peduli sosial yang sudah tumbuh pada diri anak antara lain yaitu; suka menolong dan berbagi kepada teman-teman, peduli terhadap orang-orang yang membutuhkan, dan sudah memiliki empati, selalu menjaga kerukunan dengan temannya di kelas serta munculnya kepekaan terhadap lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti menuliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Anak diharapkan untuk senantiasa membiasakan hal-hal yang baik supaya terus tumbuh karakter yang baik pula dalam dirinya salah satunya membiasakan untuk peduli terhadap sesama.

2. Bagi Guru

Guru harus terus berupaya dalam menumbuhkan karakter peduli sosial pada anak dengan melakukan inovasi kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter peduli sosial pada anak karena pada hakikatnya pendidikan karakter harus diterapkan dengan contoh dan tidak hanya sebatas teori.

3. Bagi Lembaga

Pihak sekolah harus terus menerapkan dan menjaga serta mengembangkan nilai-nilai kepedulian sosial anak yang sudah terbentuk dalam diri anak agar dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sepanjang hidupnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah peneliti laksanakan bukan sebaik-baik penelitian sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu bagi peneliti lain agar dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif tentang Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Infaq Shadaqah yang dapat dikaji kembali secara mendalam.